

**Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa  
(Studi kasus pada Mahasiswa MBTI Angkatan 2013 Telkom University)**

*The Effect of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention (Case  
Study on MBTI Students batch 2013)*

Sultan Mochammad Fahdli<sup>1</sup>, Dr Astri Ghina, S.Si., M.S.M<sup>2</sup>, Medianny Kriseka Putri, S.K.G.,  
M.B.A<sup>3</sup>

Prodi S1 Manajemen Bisnis Telekomunikasi Informatika, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Telkom

Dosen Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Telkom

---

**Abstrak**

Pendidikan kewirausahaan adalah faktor penting dalam meningkatkan niat berwirausaha pada mahasiswa, karena dengan adanya pendidikan kewirausahaan yang diberikan oleh universitas diharapkan dapat menjadi bekal untuk mahasiswa agar dapat berwirausaha dan membuka lapangan pekerjaan yang baru. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa MBTI angkatan 2013 dan seberapa besar pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa MBTI angkatan 2013. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif, pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Universitas Telkom prodi MBTI angkatan 2013, total responden adalah 211 responden. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis menggunakan uji-t. Untuk proses pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2013 dan SPSS 20 for windows. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

**Kata kunci:** Pendidikan kewirausahaan, niat berwirausaha.

---

**Abstract**

*Entrepreneurship education is an important factor in improving the intention of entrepreneurship in students, because of the presence of entrepreneurship education provided by the university is expected to be a provision for students to be entrepreneurial and open new jobs. Therefore, this study aimed to find out is there any influence of entrepreneurship education on entrepreneurship intention of students MBTI batch 2013 and how much influence entrepreneurship education to students MBTI batch 2013 in entrepreneurship intentions. This research uses quantitative methods with research the type of descriptive, data collecting distributing questionnaires to students at the University of Telkom Prodi MBTI batch 2013, the total respondents were 211 respondents. The analysis technique using simple linear regression and hypothesis test using t-test. For data processing using Microsoft Excel 2013 and SPSS 20 for windows. Based on the results of data analysis found that entrepreneurship education variables significantly influence student entrepreneur intentions.*

**Keywords:** Education entrepreneurship, entrepreneurship intention.

---

## 1. Pendahuluan

Saat ini di Indonesia masih mengalami masalah yang tidak kunjung selesai, yaitu angka pengangguran. Sedikitnya jumlah lapangan pekerjaan yang tersedia menyebabkan semakin bertambahnya angka pengangguran, hal ini didukung oleh Badan Pusat Statistik yang melaporkan bahwa jumlah pengangguran di Indonesia pada agustus 2015 adalah sebanyak 7,56 juta jiwa. Bertambah 320 ribu bila dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2014 yaitu 7,24 juta jiwa. solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini adalah dengan meningkatkan lapangan pekerjaan di Indonesia, dengan bertambahnya lapangan pekerjaan maka jumlah tenaga kerja yang menganggur diharapkan dapat berkurang.

Wirausahawan sangat berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan yang baru. Dalam menciptakan seorang wirausaha dapat dimulai dengan mengajarkan ilmu kewirausahaan yang diterapkan di perguruan tinggi. Memberikan pendidikan kewirausahaan kepada mahasiswa akan mendorong niat mahasiswa untuk berwirausaha. Telkom University dengan jurusan MBTI sudah menerapkan hal ini pada mahasiswanya. Ditambah lagi dengan diharuskannya mahasiswa melakukan praktek lapangan sebagai syarat kelulusan mata kuliah entrepreneurship.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa secara parsial dengan mahasiswa Telkom University jurusan MBTI angkatan 2013 sebagai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dengan cara menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Telkom University jurusan MBTI angkatan 2013, total responden adalah sebanyak 211 mahasiswa. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Untuk proses pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2013 dan SPSS 20 *for windows*.

Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pendidikan kewirausahaan dan pengaruhnya terhadap niat berwirausaha mahasiswa Telkom University jurusan MBTI angkatan 2013.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Kewirausahaan dan Wirausaha

kewirausahaan adalah suatu kemampuan menciptakan kegiatan usaha, kemampuan menciptakan dan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi dari yang sudah ada sebelumnya. Kemampuan berwirausaha yang kreatif dan inovatif dapat dijadikan dasar, kiat, dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses.

### 2.2 Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menanamkan pengetahuan, nilai, jiwa, dan sikap kewirausahaan kepada mahasiswa dan peserta didik guna membekali diri menjadi manusia yang mandiri, kreatif dan inovatif.

#### 2.2.1 Komponen Pendidikan Kewirausahaan

Terdapat beberapa komponen yang terkait dengan pendidikan kewirausahaan, yaitu *Know-what (entrepreneurial knowledge)*, *Know-why (values and motives)*, and *know-when (intuition, the right time to start up)*. *Know- who (social interaction)*, *know how (entrepreneurial skills and abilities)*.

### 2.3 The Theory of Planned Behavior (TPB)

Menyediakan suatu kerangka untuk mempelajari sikap terhadap perilaku. Niat (*Intention*) adalah kegunaan dari tiga determinasi dasar, yang bersifat personal, *social* dan *control*. Sikap (*attitude*) itu bersifat personal, dan yang bersifat sosial adalah norma subjektif (*subjective norm*), dan yang bersifat control disebut *perceived behavioural control*. Dan keyakinan (*beliefs*) diyakini dapat membantu individu tersebut untuk melakukan suatu perilaku tertentu.

### 2.4 Niat Berwirausaha

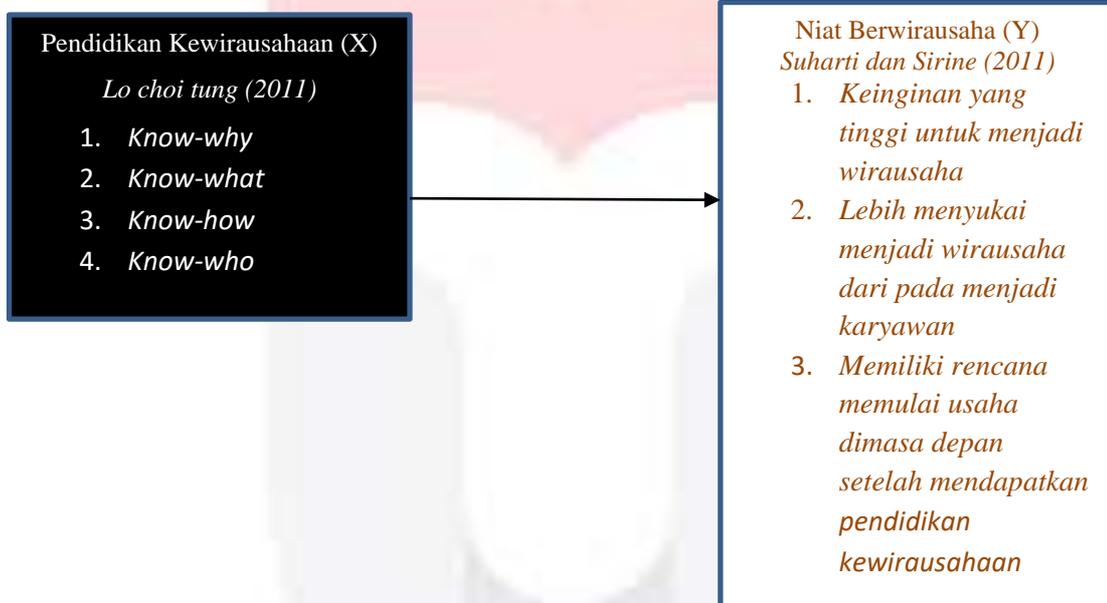
Niat berwirausaha merupakan representasi kognitif untuk mengeksploitasi peluang bisnis dengan menerapkan pembelajaran kewirausahaan. untuk mengukur variabel niat berwirausaha berdasarkan indikator berikut ini, yaitu :

1. Keinginan yang tinggi memilih wirausaha sebagai karir atau profesi setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk memilih profesi sebagai wiraswasta

2. Lebih menyukai menjadi wirausaha dari pada bekerja pada orang lain adalah setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan mahasiswa lebih memilih membuat lapangan pekerjaan sendiri daripada bekerja pada orang lain.

Memiliki rencana memulai usaha dimasa depan adalah Setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan timbul rencana berwirausaha jika sudah lulus kuliah

## 2.5 Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

## 2.8 Hipotesis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandasi kepada pengertian positif, yang digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, serta pada metode pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, pada analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis. Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner pada mahasiswa Telkom University jurusan MBTI angkatan 2013, total responden adalah 211 mahasiswa. Teknik analisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji hipotesis. Untuk proses pengolahan data menggunakan Microsoft Excel 2013 dan SPSS 20 *for windows*

## 3. Pembahasan

### 3.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden berguna untuk mendapatkan gambaran yang lebih lengkap mengenai preferensi responden terhadap variabel yang diteliti. Karakteristik responden dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1. Karakteristik Responden

Item	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	132	63%
	Wanita	79	37%
Jurusan	MBTI	211	100%

<b>Angkatan</b>	<b>2013</b>	<b>211</b>	<b>100%</b>
<b>Pengambilan matakuliah kewirausahaan</b>	<b>Entrepreneurship</b>	<b>211</b>	<b>100%</b>

### 3.2 Hasil Penelitian

#### 1. Uji Validitas dan Reabilitas

Dalam perhitungan validitas dan reabilitas penulis menggunakan bantuan *software SPSS version 20.0 for windows*. Peneliti melakukan uji validitas dan reabilitas instrument dengan menyebarkan kuesioner kepada 30 responden. Koefisien dianggap valid apabila nilai koefisien korelasi Pearson's hitung lebih besar dari koefisien korelasi Pearson's tabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 2 dibawah ini:

**Tabel 2. Hasil Uji Validitas**

Variabel	No. Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Pendidikan	1	0.847	0.361	Valid
Kewirausahaan (X)	2	0.841	0.361	Valid
	3	0.854	0.361	Valid
	4	0.737	0.361	Valid
	5	0.732	0.361	Valid
	6	0.697	0.361	Valid
	7	0.750	0.361	Valid
	8	0.855	0.361	Valid
	9	0.817	0.361	Valid
	Niat Berwirausaha (Y)	10	0.798	0.361
11		0.687	0.361	Valid
12		0.824	0.361	Valid

Berdasarkan uji validitas dengan 12 item pernyataan diperoleh hasil 12 item pernyataan valid.

Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach dengan bantuan spss 20. Koefisien alpha Cronbach minimal 0,70 menunjukkan bahwa kuesioner memiliki tingkat reliabilitas cukup baik. Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas**

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.952	12

#### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam mengerangkan variasi variabel dependen [1]. Hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

**Tabel 4. Pengujian Hipotesis Parsial (uji-t)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.073	.165		12.529	.000
PendidikanKewirausahaan	.234	.079	.201	2.963	.003

a. Dependent Variable: NiatBerwirausaha

Berdasarkan Tabel 4 dapat disimpulkan dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  Pendidikan Kewirausahaan (X) sebesar 2.963 dan lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1.971271. sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa.

**Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 <sup>a</sup>	.793	.036	.51037

a. Predictors: (Constant), PendidikanKewirausahaan

b. Dependent Variable: NiatBerwirausaha

Dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0.890. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pendidikan Kewirausahaan (X) dan Niat Berwirausaha (Y) kuat. Dan nilai  $R^2$  sebesar 0.793 menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan memberikan pengaruh terhadap Niat Berwirausaha sebesar 79.3% dan sisanya sebesar 20.7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yang diharapkan sesuai dengan perumusan masalah yang telah diuraikan pada sub bab 1.4, maka kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh pada Pendidikan Kewirausahaan terhadap timbulnya Niat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom jurusan Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika angkatan 2013.

2. Pendidikan Kewirausahaan memiliki tingkat  $t$  hitung sebesar 2.963 dan nilai signifikansi sebesar 0.003,  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.963 > 1.971271$  dan  $Sig \leq 0.05$  yakni  $0.003 \leq 0.05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Niat Berwirausaha pada mahasiswa Universitas Telkom jurusan Manajemen Bisnis Telekomunikasi dan Informatika angkatan 2013.

#### 5. Saran

1. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis merangkum beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

2. Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha mahasiswa

3. Berdasarkan perhitungan uji statistik t dengan menggunakan software SPSS versi 20.0 diperoleh nilai thitung untuk X1 sebesar 2.963. Nilai tersebut lebih besar dari ttabel yaitu 1.971271, menunjukkan bahwa hasil H0 ditolak dan H1 diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara signifikan terhadap niat berwirausaha mahasiswa. Besarnya koefisien regresi supporting environmental protection adalah 0.234. Hal tersebut, menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh secara positif terhadap niat berwirausaha sebesar 23,4%..



Telkom  
University

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ajzen, I. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior*. Maidenhead, England ; New York: Open University Press.  
Ajzen, Icek. (2005). *Attitudes, Personality and Behavior 2nd Edition*. England: Open University Press.
- [2] Andyana, Andyana, Igusti, Lanang, Agung, dan Purnami Ni Made. (2016). *Kewirausahaan, Self efficacy dan Locus of Control pada Niat Berwirausaha*.
- [3] Basrowi. (2011). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [4] Badan pusat statistik. (2016). Data jumlah pengangguran dan jumlah angkatan kerja Indonesia [www.bps.go.id/](http://www.bps.go.id/). Diakses pada tanggal 22 juni 2016
- [5] Cnn. (2016). Situs surat kabar online. [www.cnnindonesia.com/](http://www.cnnindonesia.com/). Diakses pada tanggal 22 juni 2016.
- [6] Darmawan. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [7] Daryanto. (2012). *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Gava Media
- [8] Dewanti, Retno. (2008). *Kewirausahaan*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- [9] Desai. (2009). Perlunya kebijakan kewirausahaan. Diambil dari <http://www.sbm.itb.ac.id/perlunya-kebijakan-kewirausahaan/>. Diakses pada tanggal 22 juni 2016
- [10] Fishbein, M., & Ajzen, I. (1975). *Belief, Attitude, Intention and Behavior: An Introduction to Theory and Research*. MA: Addison-Wesley.
- [11] Galloway, L., & Brown, W. 2002. Entrepreneurship education at university: a driver in the creation of high growth firms ? UK. MCB UP Ltd.
- [12] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] H.A. Rusdiana. (2014). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- [14] Hatammimi, Jurry dan Yuthika Fauziyah (2013). Pemahaman terhadap Mata Kuliah Entrepreneurship dan Kaitannya dengan Keinginan Memulai Bisnis.
- [15] Indrawati. 2015. *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis: Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- [16] Jamal Ma'mur Asmani.(2011). *Sekolah Entrepreneur*. Yogyakarta: Harmoni.
- [17] Jabarprov.go.id. (2016). Situs data provinsi jawa barat. Diambil dari <http://pusdalisbang.jabarprov.go.id/>. diakses pada tanggal 16 desember 2016.
- [18] Kasmir.(2006).*Kewirausahaan*.Jakarta:PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- [19] Kuswara, Heri. (2012). *Strategi Perguruan Tinggi Mewujudkan Entrepreneurial Campus* diambil dari: <http://www.dikti.go.id/?p=1328&lang=id/>. Diakses pada tanggal 27 September 2016.
- [20] Lundvall, B. (1997). Why Study National Systems and National Styles of Innovation? *Technology Analysis and Strategic Management* , 4 (10), 407-420.
- [21] Matlay, H. (2005). Researching Entrepreneurship and Education: Part 1: What Is Entrepreneurship and Does It Matter? *Education + Training* , 47 (8/9), 665-677.
- [22] Nasution, A.H. (2011). Miliki Spirit Entrepreneur (part 3). Diambil dari Kompasiana [http://www.kompasiana.com/www.techopreneursociety.com/milikispirit-entrepreneur-part-3\\_550b9a09a3331161192e3a26/](http://www.kompasiana.com/www.techopreneursociety.com/milikispirit-entrepreneur-part-3_550b9a09a3331161192e3a26/). Diakses pada tanggal 24 september 2016.
- [23] Riduwan dan Kuncoro. (2011). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Bandung: Alfabeta.
- [24] Refaldi. (2016). Wirausahawan sangat berperan dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Diambil dari [www.bps.go.id/](http://www.bps.go.id/). Diakses pada tanggal 22 juni 2016.
- [25] Sarjono, Haryadi dan Winda Julianita. 2011. *SPSS vs LISREL, Sebuah Pengantar Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- [26] Sekaran, Uma. (2011). *Research Methods for business Edisi I and 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- [27] Shepherd, D. (2004). Educating Entrepreneurship Students about Emotion and Learning from Failure. *Academy of Management Learning and Education* , 3 (3), 274-287.
- [28] Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [29] Sujarweni, V.W, 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- [30] Suryana. (2006). *Kewirausahaan, Pedoman Praktis : Kiat Dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta : Salemba Empat.
- [31] Telkom University. (2013). *Profil Telkom University*, [Online]. Tersedia: the creation of high growth firms? *Education + Training*, 44(8/9): 398 – 405.  
Telkom University. (2016). Situs kampus Telkom University. Diambil dari <https://bms.telkomuniversity.ac.id/about-us-2/>. diakses pada tanggal 22 juni 2016.

- [32] Tempo. (2016). Situs surat kabar media online. <https://m.tempo.co/read/news/2016/05/23/092773404/menangkan-mea-jokowi-ri-perlu-5-8-juta-pengusaha-muda-baru/>. diakses pada tanggal 15 desember 2016.
- [33] Tubbs, M., & Ekegerg, S. (1991). The Role of Intentions in Work Motivation: Implications for Goal-setting Theory and Research. *Academy of Management Review* , 16, 180-199.
- [34] Tung, Lo Choi. 2011. *The Impact of Entrepreneurship Education on Entrepreneurial Intention of Engineering Students*.
- [35] Zulfikar dan I Nyoman Budiantara. 2014. *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*. Deepublish: Yogyakarta.



Telkom  
University